

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Nusa Tenggara Timur, Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk dapat menyukseuskannya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan terus membangun sarana dan prasarana baik itu dibidang keairan, jalan, jembatan, dan bidang-bidang lainnya.

Dengan usaha seperti ini masyarakat Nusa Tenggara Timur berpandangan bahwa usaha ini adalah melaksanakan suatu proyek tertentu yang mana akan menghasilkan keuntungan yang sangat besar bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek. Sementara proyek yang dimaksudkan disini merupakan suatu alur kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Untuk dapat tercapainya tujuan-tujuan tersebut sangat tergantung dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek seperti pemilik proyek, pelaksana proyek (Kontraktor), Konsultan Perencana dan Konsultan Pengawas. Keterlibatan pihak-pihak ini tentunya yang diharapkan agar dapat melakukan peran dan tanggung jawabnya secara baik untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

Tercapainya tujuan yang diharapkan dalam proyek juga dibutuhkan sumberdaya yang harus optimal dan berkualitas agar dalam pelaksanaannya proyek dapat berjalan dengan baik. Sumberdaya yang dimaksudkan dalam pelaksanaan proyek adalah tenaga kerja, material, peralatan.

Dalam pelaksanaannya, proyek seringkali menghadapi masalah-masalah yang timbul akibat adanya ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan dan apa yang terjadi di lapangan. Salah satu kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan proyek adalah penambahan kelompok tenaga kerja akibat dari sistem penyediaan kelompok tenaga kerja yang tidak disesuaikan dengan volume pekerjaan dilapangan.

Apalagi hal ini justru terjadi ketika masa pelaksanaan akan berakhir tetapi banyak item pekerjaan yang belum diselesaikan dengan volume masing-masing item pekerjaan yang berbeda-beda, maka untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan ini secara terpaksa akan ditambah kelompok tenaga kerja. Banyaknya penambahan kelompok tenaga kerja ini sangat berpengaruh terhadap produksi, waktu penyelesaian, biaya proyek serta keuntungan yang akan diperoleh.

Kelompok Tenaga Kerja adalah tenaga kerja yang terdiri dari mandor, pekerja dan tukang, yang mana ketika dalam pelaksanaan proyek, kelompok tenaga kerja yang terdiri dari mandor, tukang, dan pekerja ini dapat menentukan besar kecilnya produksi, waktu penyelesaian proyek, biaya serta keuntungan atau laba. Jika terjadi perubahan kelompok tenaga kerja maka produksi berubah, waktu penyelesaian berubah, biaya proyek berubah serta keuntungan yang akan diperoleh juga berubah.

Penambahan kelompok tenaga kerja ini tentunya yang diharapkan adalah dapat meningkatkan produksi, memperkecil waktu pelaksanaan proyek, memperkecil biaya proyek serta mendapat keuntungan yang wajar. Tetapi dalam pelaksanaannya, kelompok tenaga kerja ini tidak bekerja atau memproduksi secara efektif berdasarkan jam kerja setiap harinya.

Hal ini disebabkan karena budaya dari suatu perusahaan yang sering kali tidak dapat menggunakan waktu secara baik untuk bekerja atau memproduksi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa dengan dilakukannya penambahan kelompok tenaga kerja juga tidak dapat meningkatkan produksi, tidak dapat memperkecil waktu pelaksanaan proyek, biaya proyek akan semakin meningkat, dan keuntungan yang didapat juga akan semakin kecil dan berpeluang terjadinya kerugian.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk mengetahui besarnya perubahan produksi, besarnya perubahan waktu penyelesaian, besarnya perubahan biaya proyek, serta besarnya perubahan keuntungan proyek, sehingga dilakukan suatu penelitian dengan judul **“HUBUNGAN PERUBAHAN KELOMPOK TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI, WAKTU PENYELESAIAN PROYEK, BIAYA PROYEK SERTA KEUNTUNGAN PROYEK”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Sejauh mana besarnya perubahan produksi akibat penambahan kelompok tenaga kerja ;
2. Sejauh mana perubahan waktu penyelesaian akibat penambahan kelompok tenaga kerja ;
3. Sejauh mana perubahan biaya proyek akibat penambahan kelompok tenaga kerja ; dan
4. Sejauh mana perubahan keuntungan akibat penambahan kelompok tenaga kerja.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Mengetahui besarnya perubahan produksi akibat penambahan kelompok tenaga kerja
2. Mengetahui perubahan waktu penyelesaian proyek akibat penambahan kelompok tenaga kerja
3. Untuk mengetahui besarnya perubahan biaya proyek akibat penambahan kelompok tenaga kerja
4. Mengetahui perubahan keuntungan bagi perusahaan akibat penambahan kelompok tenaga kerja.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang disampaikan berdasarkan tujuan penelitian ini adalah

1. Mendapatkan sebuah bahan atau referensi sebagai masukan bagi pemilik proyek dalam memperkirakan kemungkinan perubahan produksi, perubahan waktu penyelesaian proyek, perubahan biaya proyek, perubahan keuntungan yang diakibatkan karena adanya penambahan kelompok tenaga kerja.
2. Mengetahui serta memberikan gambaran kepada pemilik proyek mengenai perbandingan antara nilai proyek normal dan nilai proyek yang terjadi sebagai akibat dari adanya penambahan kelompok tenaga kerja.

1.5. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada proyek :
Nama Proyek :Pembangunan Jalan dan Jembatan DPA-SKPD T.A 2014
Nama Paket : Peningkatan Jalan AMABI Kupang
Kontraktor Pelaksanan : PT.USAHA KARYA BUANA
Konsultan Pengawas : PT. GENTA PRIMA PERTIWI
Biaya Proyek : Rp. 4.156.166.000,00 Termasuk PPN 10 %
Masa Kontrak : 95 Hari Kalender
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2014
Tahun Anggaran : 2014 – 2015

2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui berapa besar perubahan produksi, berapa besar perubahan waktu penyelesaian, berapa besar perubahan biaya proyek, serta berapa besar perubahan keuntungan akibat dari penambahan kelompok tenaga kerja.
3. Penambahan kelompok tenaga kerja hanya pada item pekerjaan yang mana produksi tenaga kerja lebih kecil dari produksi alat.
4. Kelompok tenaga kerja divariasikan dan disesuaikan berdasarkan kelompok tenaga kerja normal yang terdapat dalam data Rencana Anggaran Biaya (RAB).
5. Penelitian ini tidak dilakukan pada item pekerjaan yang bersatuan Lump Sum karena item pekerjaan yang bersatuan Lump Sum tidak memiliki analisa harga satuan.
6. Untuk mendapatkan peningkatan produksi tenaga kerja hanya sampai pada batas produksi alat.
7. Produksi Dump Truck tidak dijadikan sebagai produksi minimum.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang namanya tertera pada table berikut :

Tabel1.1.Keterkaitan Dengan PenelitianTerdahulu.

No	Nama	Judul Tugas Akhir	
1	SAMSI SUNANI MUSTAR (Penelitian Pada Tahun 2002)	Evaluasi Waktu Penyelesaian dan Biaya Item Pekerjaan Akibat Perubahan Harga Satuan	
		Perbedaan	Kesamaan
		<p>Penelitian terdahulu hanya mengevaluasi waktu penyelesaian dan biaya item pekerjaan sedangkan untuk penelitian ini mengevaluasi tentang produksi,waktu penyelesaian,biaya proyek, dan keuntungan proyek.</p>	<p>Sama-sama mengevaluasi tentang waktu penyelesaian proyek.</p>
		<p>Perbedaan selanjutnya adalah perbedaan lokasi proyek dan jenis pekerjaan.Peneliti terdahulu melakukan studi pada proyek Peningkatan Struktur Jalan Lingkar Luar Kota Kupang Cs, Propinsi Nusa Tenggara Timur,sementara penelitian ini melakukan study pada proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan DPA-SKPD T.A 2014 dengan nama paket Peningkatan Jalan Jl. AMABI Kupang.</p>	<p>Terdapat beberapa teori dasar yang digunakan untuk penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu.</p>

Sambungan Tabel 1.1.

No	Nama	Judul Tugas Akhir	
2	Reza Adryand Bere (Penelitian Pada Tahun 2010)	Evaluasi Dampak Perubahan Produksi Tenaga Kerja Terhadap Biaya Proyek”	
		Perbedaan	Kesamaan
		<p>Penelitian terdahulu hanya mengevaluasi biaya proyek sedangkan untuk penelitian ini mengevaluasi tentang produksi,waktu penyelesaian,biaya proyek, dan keuntungan proyek.</p>	<p>Sama-sama mengevaluasi tentang Biaya Proyek</p>
<p>Perbedaan selanjutnya adalah perbedaan lokasi proyek dan jenis pekerjaan.Peneliti terdahulu melakukan studi pada proyek Pembangunan Gedung ICU 2 Lantai RSUD Naibonat-Kupang, sedangkan penelitian ini melakukan study pada proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan DPA-SKPD T.A 2014 dengan nama paket Peningkatan Jalan Jl. AMABI Kupang.</p>	<p>Terdapat beberapa teori dasar yang digunakan untuk penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu.</p>		